

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI PASER
NOMOR 54 TAHUN 2018
TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN PASER

ASB-001

PELATIHAN/BIMBINGAN TEKNIS PEGAWAI

Deskripsi:

Pelatihan/bimbingan teknis pegawai merupakan kegiatan untuk memberikan pengetahuan teknis kepada para **pegawai di lingkungan satuan kerja perangkat daerah** dalam rangka meningkatkan kompetensi teknis pegawai dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan, yang **diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah**.

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta, jumlah hari pelatihan/bimbingan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp316.646,00 per peserta, per hari

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp316.646,00 x jumlah peserta x jumlah hari)

Tabel 1. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	13,07%	58,95%
2	Belanja Honorarium Non PNS	5,46%	31,72%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	0,07%	0,39%
4	Belanja Bahan Material	1,73%	8,51%
5	Belanja Jasa Kantor	5,33%	29,90%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,11%	2,94%
7	Belanja Makan & Minum	29,17%	54,17%
8	Belanja Perjalanan Dinas	24,63%	64,42%
9	Belanja Jasa Pihak Ketiga	19,43%	35,21%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 001

PELATIHAN/BIMBINGAN TEKNIS PEGAWAI

1. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi.
2. Pelatihan CAKEP
3. Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik Jenjang SD.
4. Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik Jenjang SMP.
5. Pelatihan Kantor Sendiri (PKS).

PELATIHAN/BIMBINGAN TEKNIS NON PEGAWAI**Deskripsi:**

Pelatihan/bimbingan teknis non-pegawai merupakan kegiatan untuk memberikan tambahan pengetahuan teknis **kepada masyarakat umum** dalam rangka meningkatkan kompetensi teknis masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan, yang **diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah.**

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta, jumlah hari

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp395.110,00 per peserta, per hari

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp395.110,00 x jumlah peserta x jumlah hari)

Tabel 2. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	1,05%	7,57%
2	Belanja Honorarium Non PNS	6,69%	39,40%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	0,03%	0,18%
4	Belanja Bahan Material	11,67%	33,04%
5	Belanja Jasa Kantor	8,94%	30,92%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	0,61%	2,64%
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	1,61%	5,53%
8	Belanja Makan & Minum	20,19%	47,69%
9	Belanja Perjalanan Dinas	26,16%	60,08%
10	Belanja Jasa Pihak KeTiga	23,07%	56,64%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 002

PELATIHAN/BIMBINGAN TEKNIS NON PEGAWAI

1. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat Sekitar.
2. Pelatihan Keterampilan Kader Koperasi PKK.
3. Pelatihan Keterampilan Kader PAUD.
4. Pelatihan Keterampilan bagi Kader PKK.
5. Pelatihan dan Bimbingan Usaha Budidaya Perikanan.
6. Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan.
7. Pelatihan, Bimbingan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) Penangkapan Ikan.
8. Pelatihan manajemen pengelolaan Koperasi/KUD.
9. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis.
10. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik.
11. Pelatihan Kewirausahaan Pemuda.
12. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi pencari kerja.
13. Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita.

ASB-003
PEMBINAAN PEGAWAI

Deskripsi:

Pembinaan pegawai merupakan kegiatan yang **dilaksanakan satuan kerja perangkat daerah** untuk meningkatkan kualitas pegawai dengan memberikan bantuan pengetahuan ataupun saran kepada para **pegawai di lingkungan satuan kerja perangkat daerah**, dengan cara **berinteraksi langsung** dengan pegawai yang dibina.

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta yang dibina, frekuensi kegiatan dalam hari

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp 0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp 357.565,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp 0,00 + (Rp357.565,00 x jumlah peserta x jumlah hari)

Tabel 3. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	13,42%	36,47%
2	Belanja Honorarium Non PNS	2,04%	6,78%
3	Belanja Jasa Kantor	0,41%	1,20%
4	Belanja Cetak & Penggandaan	4,87%	28,65%
5	Belanja Makan & Minum	13,64%	27,95%
6	Belanja Perjalanan Dinas	56,70%	71,36%
7	Belanja Jasa Pihak KeTiga	8,92%	37,81%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 003

PEMBINAAN PEGAWAI

1. Pembinaan Komite Sekolah.
2. Pembinaan Kurikulum dan Manajemen Sekolah.
3. Pembinaan MGMP/KKG/MKKS/K3S.
4. Pembinaan Mental, Fisik dan Disiplin Anggota Satpol PP dan Linmas.
5. Pembinaan Bendaharawan.
6. Pembinaan dan Monitoring Pengelola Keuangan Daerah.
7. Pembinaan, Penatausahaan dan Pelaporan Keuangan BLUD dan Pola BLUD.
8. Pembinaan Kepada Perangkat Daerah dan Pemerintahan Desa.

Deskripsi:

Pembinaan non-pegawai merupakan kegiatan yang **dilaksanakan satuan kerja perangkat daerah** untuk meningkatkan kualitas non-pegawai atau masyarakat umum dengan memberikan bantuan pengetahuan ataupun saran, dengan **berinteraksi langsung** dengan masyarakat yang dibina.

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Jumlah peserta yang dibina, frekuensi kegiatan dalam hari

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost):

= Rp402.420,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp402.420,00 x jumlah peserta x jumlah hari)

Tabel 4. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	3,57%	17,14%
2	Belanja Honorarium Non PNS	9,69%	45,75%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	1,05%	12,07%
4	Belanja Bahan Material	1,03%	7,86%
5	Belanja Jasa Kantor	21,14%	100,00%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	0,64%	6,89%
7	Belanja Makan & Minum	19,37%	55,17%
8	Belanja. Perjalanan Dinas	36,86%	84,48%
9	Belanja Jasa Pihak Ketiga	6,66%	20,69%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 004

PEMBINAAN NON-PEGAWAI

1. Pembinaan dan Pengelolaan Program Keluarga Harapan.
2. Pembinaan dan Pengelolaan Program PKH.
3. Pembinaan Orang – orang Terlantar, Anak Terlantar dan Anak berhadapan dengan
4. Hukum (ABH).
5. Pembinaan GNAKSA PKK
6. Pembinaan Kader PKK di Bidang Pangan
7. Pembinaan Kader Posyandu
8. Pembinaan UP2K
9. Pembinaan bagi Kader PKK di Bidang Kesehatan
10. Pembinaan Bagi Kader PKK di Bidang Sandang
11. Pembinaan Fardhu Kifayah
12. Pembinaan HATINYA PKK
13. Pembinaan Kadarkum PKK
14. Pembinaan Kerohanian Kader PKK
15. Pembinaan PHBS
16. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
17. Pembinaan jabatan dan kepangkatan oleh Tim Baperjakat
18. Pembinaan Baca Tulis Al Qur'an
19. Pembinaan Bunda PAUD Kabupaten Paser
20. Pembinaan Kegiatan PLS (Operasional Penilik PLS)
21. Pembinaan UKS
22. Pembinaan Generasi Muda terhadap Penyalahgunaan Narkoba
23. Koordinasi dan Pembinaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
24. Pembinaan dan Pengembangan Desa Siaga

SOSIALISASI/PENYULUHAN/DISEMINASI – TATAP MUKA**Deskripsi:**

Sosialisasi/penyuluhan/diseminasi tatap muka merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program, produk, peraturan, atau lainnya kepada pegawai dan/atau non-pegawai (masyarakat) melalui kegiatan **tatap muka secara langsung**, yang **diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah**.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari sosialisasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp192.258,00 per peserta, per hari sosialisasi

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp192.258,00 x jumlah peserta x jumlah hari sosialisasi)

Tabel 5. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	5,94%	30,49%
2	Belanja Honorarium Non PNS	2,87%	30,48%
3	Belanja Jasa Kantor	2,63%	25,71%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,39%	10,78%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0,90%	8,11%
6	Belanja Makan dan Minum	21,24%	88,89%
7	Belanja Perjalanan Dinas	54,25%	89,61%
8	Belanja Jasa Pihak Ketiga	10,78%	42,11%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 005**SOSIALISASI/PENYULUHAN/DISEMINASI – TATAP MUKA**

1. Sosialisasi Perda Tentang Pengumpulan Uang atau Barang dan UGB
2. Sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta
3. Diseminasi dan Pemanfaatan Dokumen Kependudukan
4. Sosialisasi dan Pembinaan Masyarakat di Dalam dan di Luar TAHURA
5. Penyuluhan dan Sosialisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

6. Sosialisasi kebijakan tentang Usaha Kecil Menengah
7. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan
8. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
9. Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna (Perlindungan Tanaman Pertanian)
10. Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (Pendamping APBN)
11. Sosialisasi dan Supervisi Laporan Keuangan
12. Sosialisasi Pembangunan Perumahan dengan Lembaga/Badan Usaha
13. Sosialisasi Pembauran Kebangsaan / Dewan Pembina FPK
14. Sosialisasi Kebijakan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan
15. Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda
16. Orientasi dan Sosialisasi Pengembangan Evaluasi dan Pelaporan
17. Fasilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang – Undangan
18. Penyelenggaraan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Bagi Pencari Kerja
19. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan
20. Sosialisasi kebijakan di bidang perhubungan
21. Sosialisasi Hak Asasi Manusia
22. Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu
23. Penyuluhan dan Pencegahan Peredaran / Penggunaan Miras dan Narkoba
24. Sosialisasi kebijakan kependudukan
25. Penyuluhan dan Pencegahan Peredaran / Penggunaan Miras dan Narkoba
26. Review dan Sosialisasi Peraturan Bupati tentang Penandatanganan Pakta Integritas
27. Sosialisasi Penganjangan Tahun Pelayanan Publik Inovatif
28. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
29. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
30. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
31. Penyuluhan penanggulangan narkoba dan Penyakit Menular Seksual
32. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat

ASB-006
PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA) SKPD

Deskripsi:

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk menyusun rencana kerja dalam satu periode di SKPD masing-masing.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah kegiatan SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp182.162,00 per kegiatan SKPD

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= R0,00 + (Rp182.162,00 x jumlah kegiatan SKPD)

Tabel 6. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Cetak & Penggandaan	15,19%	100,00%
2	Belanja Makan & Minum	11,51%	49,88%
3	Belanja Perjalanan Dinas	73,30%	100,00%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 006

PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA) SKPD

1. Penyusunan RENJA SKPD

EVALUASI RENCANA KERJA (RENJA) SKPD**Deskripsi:**

Evaluasi Rencana Kerja (Renja) SKPD merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk mengevaluasi rencana kerja dalam satu periode di SKPD masing-masing.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah kegiatan SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp193.285,00 per kegiatan SKPD

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= R0,00 + (Rp193.285,00 x jumlah kegiatan SKPD)

Tabel 7. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	46,46%	90,69%
2	Belanja Honorarium Non-PNS	10,53%	35,65%
3	Belanja Cetak & Penggandaan	8,04%	100,00%
4	Belanja Makan & Minum	3,39%	80,00%
5	Belanja Perjalanan Dinas	31,57%	94,61%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 007**EVALUASI RENCANA KERJA (RENJA) SKPD**

1. Evaluasi RENJA SKPD

EVALUASI DAN MONITORING PROGRAM KEGIATAN**Deskripsi:**

Evaluasi dan monitoring program dan kegiatan merupakan kegiatan yang **dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah** untuk melakukan mengevaluasi maupun memonitor pelaksanaan sebuah program atau kegiatan.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah personil, durasi dalam bulan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp858.144,00 per personil, per bulan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= R0,00 + (Rp858.144,00 x jumlah personil x jumlah bulan)

Tabel 8. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	6,59%	56,95%
2	Belanja Honorarium Non PNS	19,45%	65,12%
3	Belanja Cetak & Penggandaan	1,55%	12,09%
4	Belanja Makan & Minum	6,06%	100,00%
5	Belanja Perjalanan Dinas	66,35%	100,00%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 008

EVALUASI DAN MONITORING PROGRAM KEGIATAN

1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Pengendalian dan monitoring Kasda
3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kearsipan dan Perpustakaan
4. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Organisasi Keagamaan
5. Evaluasi dan Penyempurnaan Satuan kerja perangkat daerah
6. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan

7. Monitoring, Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Telekomunikasi dan Informasi
8. Evaluasi Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup (KLHS)
9. Monitoring, Evaluasi dan pelaporan APBDes
10. Sinkronisasi dan Evaluasi Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
11. Monitoring dan Evaluasi Pasar
12. Pengembangan, Monitoring dan Evaluasi Program Industri Agro
13. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan.

PENYELENGGARAAN MUSRENBANG TINGKAT KECAMATAN

Deskripsi:

Penyelenggaraan Musrenbang tingkat kecamatan merupakan kegiatan untuk memusyawarahkan rencana pembangunan tingkat kecamatan. Kegiatan ini diselenggarakan di kecamatan masing-masing.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp61.702,00 per jumlah peserta, per jumlah hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= R0,00 + (Rp61.702,00 x jumlah peserta x jumlah hari)

Tabel 9. Batasan Alokasi Objek Belanja

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	10,55%	47,71%
2	Belanja Honorarium Non PNS	1,97%	9,33%
3	Belanja Jasa Kantor	7,56%	33,53%
4	Belanja Cetak & Penggandaan	2,16%	20,77%
5	Belanja Makan & Minum	53,41%	78,32%
6	Belanja Perjalanan Dinas	24,35%	61,25%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 009

PENYELENGGARAAN MUSRENBANG TINGKAT KECAMATAN

1. Penyelenggaraan Musrenbang tingkat Kecamatan

ASB-010
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD

Deskripsi:

Penyusunan Laporan Keuangan SKPD merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk menyusun Laporan Keuangan di SKPD masing-masing.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah kegiatan SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp120.514,00 per kegiatan SKPD

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel
= R0,00 + (Rp120.514,00 x jumlah kegiatan SKPD)

Tabel 10. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	45,02%	90,25%
2	Belanja Honorarium Non PNS	2,44%	9,75%
3	Belanja Cetak & Penggandaan	46,71%	100,00%
4	Belanja Makan & Minum	5,84%	23,35%
	Total	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 010

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD

1. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

ASB-011

PENYELENGGARAAN LOMBA/KOMPETISI/OLIMPIADE KATEGORI PERORANGAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan penyelenggaraan perlombaan dengan **kriteria perorangan** yang diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah di dalam daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta lomba, jumlah hari perlombaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp167.532,00 per jumlah peserta lomba per jumlah hari perlombaan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp167.532,00 x jumlah peserta lomba x jumlah hari perlombaan)

Tabel 11. Batasan Alokasi Obyek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	3,52%	17,09%
2	Belanja Bahan Material	4,38%	16,49%
3	Belanja Jasa Kantor	22,71%	80,72%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,07%	3,67%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	0,66%	4,53%
6	Belanja Makan & Minum	20,57%	53,18%
7	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	3,15%	23,27%
8	Belanja Perjalanan Dinas	18,08%	50,64%
9	Belanja Jasa Pihak KeTiga	11,60%	57,03%
10	Belanja Uang/Barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	14,25%	43,48%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 011

PENYELENGGARAAN LOMBA/KOMPETISI/OLIMPIADE KATEGORI PERORANGAN

1. Fasilitasi Lomba Pendidikan Nonformal dan Informal
2. Lomba Bina Bakat dan Prestasi Siswa Tingkat TK
3. Lomba Sains MIPA SD/MI

4. Olimpiade Sains Nasional Tingkat SMP/MTs
5. Lomba Sekolah Sehat
6. Lomba Balita Tingkat kecamatan, Kabupaten dan Propinsi.

ASB-012

PENYELENGGARAAN LOMBA/KOMPETISI/OLIMPIADE KATEGORI KELOMPOK

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan penyelenggaraan perlombaan dengan **kriteria kelompok** yang diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah di dalam daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta lomba, jumlah hari perlombaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp314.646,00 per jumlah peserta lomba per jumlah hari perlombaan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp314.646,00 x jumlah peserta lomba x jumlah hari perlombaan)

Tabel 13. Batasan Alokasi Obyek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	0,48%	4,81%
2	Belanja Bahan Material	5,78%	13,57%
3	Belanja Jasa Kantor	14,71%	59,83%
4	Belanja Cetak & Penggandaan	0,55%	0,91%
5	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2,22%	8,16%
6	Belanja Makan & Minum	15,78%	30,89%
7	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	15,25%	36,11%
8	Belanja Perjalanan Dinas	10,26%	21,10%
9	Belanja Jasa Pihak KeTiga	15,78%	30,32%
10	Belanja Uang/Barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	19,20%	38,65%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 012**PENYELENGGARAAN LOMBA/KOMPETISI/OLIMPIADE KATEGORI KELOMPOK**

1. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD/MI
2. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP
3. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga.

ASB-013
PENYELENGGARAAN FESTIVAL

Deskripsi:

Penyelenggaraan Festival merupakan kegiatan yang berupa perayaan dalam rangka memperingati suatu peristiwa yang diselenggarakan oleh perangkat daerah dengan memberikan penilaian terhadap produk, barang, atau jasa yang dipaparkan untuk diketahui dan dinikmati oleh masyarakat serta biasanya dirangkaikan dengan lomba dalam festival.

Satuan pengendali biaya (*cost driver*):

Jumlah peserta, frekuensi dalam hari

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*fixed cost*)

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*variable cost*)

= Rp439.488,00 per jumlah peserta, per frekuensi dalam hari

Rumus Penghitungan Belanja Total :

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp439.488,00 x jumlah personil x frekuensi kegiatan)

Tabel 13. Batasan Alokasi Objek Belanja

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	4,28%	20,19%
2	Belanja Honorarium Non PNS	0,30%	2,99%
3	Belanja Bahan Material	6,71%	17,31%
4	Belanja Jasa Kantor	19,43%	54,19%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	0,86%	1,56%
6	Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	0,92%	4,94%
7	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2,40%	9,62%
8	Belanja Makan & Minum	17,28%	32,92%
9	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	6,72%	24,01%
10	Belanja Perjalanan Dinas	7,59%	19,02%
11	Belanja Jasa Pihak KeTiga	15,56%	39,51%
12	Belanja Uang/Barang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	17,94%	34,92%
	Jumlah	100%	

Data Kegiatan ASB – 013

PENYELENGGARAAN FESTIVAL

1. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah
2. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SMP
3. Festival dan Lomba Seni Tingkat SD/MI

KOORDINASI DAN FASILITASI PENYALURAN BERAS SEJAHTERA (RASTRA)**Deskripsi:**

Koordinasi dan fasilitasi penyaluran beras sejahtera (Rastra) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperlancar dan mendukung **kegiatan penyaluran beras sejahtera (Rastra)** hingga sampai ke tangan masyarakat.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah Penerima Rastra

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0 ,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp25.724,00 per Penerima Rastra

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp25.724,00 x Jumlah Penerima Rastra)

Tabel 14. Batasan Alokasi Obyek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	3,45%	27,61%
2	Belanja Honorarium Non PNS	55,17%	94,70%
3	Belanja Jasa Kantor	12,52%	100,00%
4	Belanja Cetak & Penggandaan	0,05%	0,40%
5	Belanja Makan & Minum	3,16%	22,86%
6	Belanja Perjalanan Dinas	25,65%	77,14%
	Jumlah	100,00%	

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan **Belanja Sewa Sarana Mobilitas**. Dengan demikian, jika kegiatan ini memerlukan Belanja Sewa Sarana Mobilitas, maka **dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD**.

Data Kegiatan ASB – 014

KOORDINASI DAN FASILITASI PENYALURAN BERAS SEJAHTERA (RASTRA)

1. Koordinasi dan Fasilitasi Penyaluran Beras Sejahtera (Rastra)

KOORDINASI DAN FASILITASI PENETAPAN TAPAL BATAS**Deskripsi:**

Koordinasi dan fasilitasi penetapan tapal batas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk mendukung kegiatan penetapan tapal batas dalam dalam daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah Segmen

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp16.839.885,00 per Segmen

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp16.839.885,00 x Jumlah Segmen)

Tabel 15. Batasan Alokasi Objek Belanja

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	14,44%	26,53%
2	Belanja Honorarium Non PNS	4,75%	31,11%
3	Belanja Bahan Material	0,69%	4,68%
4	Belanja Jasa Kantor	4,43%	55,52%
5	Belanja Cetak & Penggandaan	0,91%	1,45%
6	Belanja Makan & Minum	7,67%	17,76%
7	Belanja Perjalanan Dinas	67,10%	82,29%
	Jumlah	100%	

Catatan:

Perhitungan di atas tidak menyertakan **Belanja Modal**. Dengan demikian, jika kegiatan ini memerlukan Belanja Modal, maka **dapat ditambahkan dalam perhitungan tambahan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.**

Data Kegiatan ASB – 015**KOORDINASI DAN FASILITASI PENETAPAN TAPAL BATAS**

1. Fasilitasi Penataan Batas Desa
2. Fasilitasi Penegasan Batas Wilayah
3. Koordinasi dan Fasilitasi Penetapan Tapal Batas
4. Penetapan tapal batas desa

ADMINISTRASI KAJIAN OLEH PIHAK KETIGA/KONSULTAN**Deskripsi:**

Administrasi kajian oleh pihak ketiga/konsultan merupakan **administrasi kegiatan penelitian/pengkajian** yang melibatkan **jasa konsultan/pihak ketiga** dalam pekerjaan satuan kerja perangkat daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Jasa Pihak Ketiga (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

1,7535 x nilai konstruksi untuk		sampai dengan	Rp200.000.000
1,5954 x nilai konstruksi untuk	Rp200.000.000	sampai dengan	Rp400.000.000
1,4373 x nilai konstruksi untuk	Rp400.000.000	sampai dengan	Rp600.000.000
1,2792 x nilai konstruksi untuk	Rp600.000.000	sampai dengan	Rp800.000.000
1,1211 x nilai konstruksi untuk	Rp800.000.000	sampai dengan	Rp1.000.000.000
1,0757 x nilai konstruksi untuk	Rp1.000.000.000	sampai dengan	Rp1.200.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Kajian oleh Pihak Ketiga/Konsultan:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 200.000.000	Y = 1,7535 X
2	200.000.000 < X < 400.000.000	Y = 1,5954 X
3	400.000.000 < X < 600.000.000	Y = 1,4373 X
4	600.000.000 < X < 800.000.000	Y = 1,2792 X
5	800.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,1211 X
6	1.000.000.000 < X < 1.200.000.000	Y = 1,0757 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	10,99%	24,54%
2	Belanja Honorarium Non PNS	7,60%	55,37%
3	Belanja Cetak & Penggandaan	3,64%	24,59%
4	Belanja Makan & Minum	5,71%	13,07%
5	Belanja Perjalanan Dinas	72,07%	92,87%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 016

ADMINISTRASI KAJIAN OLEH PIHAK KETIGA/KONSULTAN

1. Kajian sistem administrasi kearsipan
2. Kajian Teknis Kebutuhan Sarana Transportasi Kabupaten Paser
3. Penyusunan analisa standar belanja
4. Penyusunan KLHS rencana tata ruang
5. Penyusunan perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
6. Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan
7. Penyusunan Rencana Kawasan Transmigrasi
8. Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten
9. Penyusunan Rencana Teknis Satuan Pemukiman
10. Penyusunan Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten.

ADMINISTRASI REHABILITASI KONSTRUKSI**Deskripsi:**

Administrasi rehabilitasi konstruksi merupakan administrasi untuk mendukung rehabilitasi bangunan konstruksi yang mencakup persiapan, perencanaan, pengawasan, dan administrasi kegiatan (biaya umum) untuk suatu kegiatan rehabilitasi.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Rehabilitasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

1,0478 x nilai konstruksi untuk	sampai dengan	Rp250.000.000
1,0405 x nilai konstruksi untuk	Rp250.000.000 sampai dengan	Rp500.000.000
1,0332 x nilai konstruksi untuk	Rp500.000.000 sampai dengan	Rp1.000.000.000
1,0259 x nilai konstruksi untuk	Rp1.000.000.000 sampai dengan	Rp2.500.000.000
1,0186 x nilai konstruksi untuk	Rp2.500.000.000 sampai dengan	Rp5.000.000.000
1,0113 x nilai konstruksi untuk	Rp5.000.000.000 sampai dengan	Rp10.000.000.000
1,0040 x nilai konstruksi untuk	Rp10.00.000.000 sampai dengan	Rp25.000.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Rehabilitasi Konstruksi:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250.000.000	Y = 1,0478 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,0405 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,0332 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,0259 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,0186 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,0113 X
7	10.000.000.000 < X < 25.000.000.000	Y = 1,0040 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	48,18%	100,00%
2	Belanja Honorarium Non PNS	0,28%	1,93%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	6,98%	48,89%

4	Belanja Cetak dan Penggandaan	0,83%	5,79%
5	Belanja Makan dan Minum	1,53%	9,36%
6	Belanja Perjalanan Dinas	42,20%	78,02%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 017

ADMINISTRASI REHABILITASI KONSTRUKSI

1. Rehabilitasi jaringan irigasi (Bankeu Prov)
2. Rehabilitasi jalan dalam kondisi tanggap darurat
3. Rehabilitasi jembatan dalam kondisi tanggap darurat
4. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
5. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
6. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
- 7. Rehabilitasi jembatan**

ASB-018

ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI GEDUNG

Deskripsi:

Administrasi Pengadaan Konstruksi Gedung merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan fisik konstruksi gedung yang mencakup persiapan, perencanaan, pengawasan, dan administrasi kegiatan (biaya umum) untuk pengadaan konstruksi bangunan.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Konstruksi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

1,0407 x nilai konstruksi untuk		sampai dengan	Rp250.000.000
1,0356 x nilai konstruksi untuk	Rp250.000.000	sampai dengan	Rp500.000.000
1,0305 x nilai konstruksi untuk	Rp500.000.000	sampai dengan	Rp1.000.000.000
1,0254 x nilai konstruksi untuk	Rp1.000.000.000	sampai dengan	Rp2.500.000.000
1,0203 x nilai konstruksi untuk	Rp2.500.000.000	sampai dengan	Rp5.000.000.000
1,0152 x nilai konstruksi untuk	Rp5.000.000.000	sampai dengan	Rp10.000.000.000
1,0101 x nilai konstruksi untuk	Rp10.000.000.000	sampai dengan	Rp25.000.000.000
1,0050 x nilai konstruksi untuk	Rp25.000.000.000	sampai dengan	Rp50.000.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Pengadaan Konstruksi Gedung:

No.	Nilai Konstruksi (X)			Pagu Belanja (Y)
1	0	< X <	250.000.000	Y = 1,0407 X
2	250.000.000	< X <	500.000.000	Y = 1,0356 X
3	500.000.000	< X <	1.000.000.000	Y = 1,0305 X
4	1.000.000.000	< X <	2.500.000.000	Y = 1,0254 X
5	2.500.000.000	< X <	5.000.000.000	Y = 1,0203 X
6	5.000.000.000	< X <	10.000.000.000	Y = 1,0152 X
7	10.000.000.000	< X <	25.000.000.000	Y = 1,0101 X
8	25.000.000.000	< X <	50.000.000.000	Y = 1,0050 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	42,42%	100,00%
2	Belanja Honorarium Non PNS	5,84%	52,55%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	0,54%	2,00%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,81%	11,33%
5	Belanja Makan & Minum	0,72%	2,24%
6	Belanja Perjalanan Dinas	33,23%	70,84%
7	Belanja Jasa Konsultansi	15,44%	58,52%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 018

ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI GEDUNG

1. Pembangunan gedung kantor
2. Pembangunan Gedung serta Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan non formal
3. Pembangunan Gedung serta Pengadaan sarana dan prasarana sekolah
4. Pembangunan puskesmas
5. Pembangunan Ruang Aula/UKS/Tempat Ibadah
6. Pembangunan Ruang Kelas Baru PAUD
7. Pembangunan rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
8. Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat.

ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG

A. ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG – JALAN

Deskripsi:

Administrasi pengadaan konstruksi non gedung - jalan merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan fisik konstruksi jalan yang mencakup persiapan, perencanaan, pengawasan, dan administrasi kegiatan (biaya umum) untuk pengadaan konstruksi jalan.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Konstruksi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

1,0249 x nilai konstruksi untuk		sampai dengan	Rp250.000.000
1,0230 x nilai konstruksi untuk	Rp250.000.000	sampai dengan	Rp500.000.000
1,0211 x nilai konstruksi untuk	Rp500.000.000	sampai dengan	Rp1.000.000.000
1,0192 x nilai konstruksi untuk	Rp1.000.000.000	sampai dengan	Rp2.500.000.000
1,0173 x nilai konstruksi untuk	Rp2.500.000.000	sampai dengan	Rp5.000.000.000
1,0154 x nilai konstruksi untuk	Rp5.000.000.000	sampai dengan	Rp10.000.000.000
1,0135 x nilai konstruksi untuk	Rp10.00.000.000	sampai dengan	Rp25.000.000.000
1,0116 x nilai konstruksi untuk	Rp25.00.000.000	sampai dengan	Rp50.000.000.000
1,0097 x nilai konstruksi untuk	Rp50.00.000.000	sampai dengan	Rp100.000.000.000
1,0078 x nilai konstruksi untuk	Rp100.00.000.000	sampai dengan	Rp250.000.000.000
1,0059 x nilai konstruksi untuk	Rp250.00.000.000	sampai dengan	Rp500.000.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Pengadaan Konstruksi Jalan:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250.000.000	Y = 1,0249 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,0230 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,0211 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,0192 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,0173 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,0154 X
7	10.000.000.000 < X < 25.000.000.000	Y = 1,0135 X
8	25.000.000.000 < X < 50.000.000.000	Y = 1,0116 X
9	50.000.000.000 < X < 100.000.000.000	Y = 1,0097 X
10	100.000.000.000 < X < 250.000.000.000	Y = 1,0078 X
11	250.000.000.000 < X < 500.000.000.000	Y = 1,0059 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	45,10%	100,00%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	2,34%	40,32%
3	Belanja Cetak & Penggandaan	2,50%	23,68%
4	Belanja Makan & Minum	2,97%	36,00%
5	Belanja Perjalanan Dinas	42,47%	100,00%
6	Belanja Jasa Konsultansi	4,61%	62,51%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 019

ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG

Data Kegiatan ASB – 019A

A. ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG – JALAN

1. Pembangunan jalan - Tahun Tunggal
2. Pembangunan jalan dan jembatan - Multi Years
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pedesaan
4. Pembangunan sarana dan prasarana pemakaman
5. Pembangunan Sarana dan Prasarana Perkotaan.

B. ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG - JEMBATAN

Deskripsi:

Administrasi pengadaan konstruksi non gedung - jembatan merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan fisik konstruksi jembatan yang mencakup persiapan, perencanaan, pengawasan, dan administrasi kegiatan (biaya umum) untuk pengadaan konstruksi jembatan.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Konstruksi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

1,0485 x nilai konstruksi untuk		sampai dengan	Rp250.000.000
1,0415 x nilai konstruksi untuk	Rp250.000.000	sampai dengan	Rp500.000.000
1,0345 x nilai konstruksi untuk	Rp500.000.000	sampai dengan	Rp1.000.000.000
1,0275 x nilai konstruksi untuk	Rp1.000.000.000	sampai dengan	Rp2.500.000.000
1,0205 x nilai konstruksi untuk	Rp2.500.000.000	sampai dengan	Rp5.000.000.000
1,0135 x nilai konstruksi untuk	Rp5.000.000.000	sampai dengan	Rp10.000.000.000
1,0065 x nilai konstruksi untuk	Rp10.00.000.000	sampai dengan	Rp25.000.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Pengadaan Konstruksi Jembatan:

No.	Nilai Konstruksi (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250.000.000	Y = 1,0485 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,0415 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,0345 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,0275 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,0205 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,0135 X
7	10.000.000.000 < X < 25.000.000.000	Y = 1,0065 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	23,68%	47,35%
2	Belanja Makan & Minum	1,42%	2,84%
3	Belanja Perjalanan Dinas	74,91%	100,00%
	Jumlah	100,00%	

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	45,10%	100,00%
2	Belanja Bahan Pakai Habis	2,34%	40,32%
3	Belanja Cetak & Penggandaan	2,50%	23,68%
4	Belanja Makan & Minum	2,97%	36,00%
5	Belanja Perjalanan Dinas	42,47%	100,00%
6	Belanja Jasa Konsultansi	4,61%	62,51%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 019

ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG

Data Kegiatan ASB – 019A

A. ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG – JALAN

1. Pembangunan jalan - Tahun Tunggal
2. Pembangunan jalan dan jembatan - Multi Years
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pedesaan
4. Pembangunan sarana dan prasarana pemakaman
5. Pembangunan Sarana dan Prasarana Perkotaan.

Data Kegiatan ASB – 019B**B. ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG - JEMBATAN**

1. Pembangunan jembatan

C. PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG - IRIGASI DAN JARINGAN AIR**Deskripsi:**

Administrasi pengadaan konstruksi non gedung - irigasi dan jaringan air merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan fisik konstruksi irigasi dan jaringan air yang mencakup persiapan, perencanaan, pengawasan, dan administrasi kegiatan (biaya umum) untuk pengadaan konstruksi irigasi dan jaringan air.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Konstruksi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

1,1915 x nilai konstruksi untuk		sampai dengan	Rp250.000.000
1,1622 x nilai konstruksi untuk	Rp250.000.000	sampai dengan	Rp500.000.000
1,1329 x nilai konstruksi untuk	Rp500.000.000	sampai dengan	Rp1.000.000.000
1,1036 x nilai konstruksi untuk	Rp1.000.000.000	sampai dengan	Rp2.500.000.000
1,0743 x nilai konstruksi untuk	Rp2.500.000.000	sampai dengan	Rp5.000.000.000
1,0450 x nilai konstruksi untuk	Rp5.000.000.000	sampai dengan	Rp10.000.000.000
1,0157 x nilai konstruksi untuk	Rp10.000.000.000	sampai dengan	Rp25.000.000.000
1,0109 x nilai konstruksi untuk	Rp25.000.000.000	sampai dengan	Rp50.000.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Pengadaan Konstruksi Irigasi dan Jaringan Air:

No.	Nilai Konstruksi (X)			Pagu Belanja (Y)
1	0	< X <	250.000.000	Y = 1,1915 X
2	250.000.000	< X <	500.000.000	Y = 1,1622 X
3	500.000.000	< X <	1.000.000.000	Y = 1,1329 X
4	1.000.000.000	< X <	2.500.000.000	Y = 1,1036 X
5	2.500.000.000	< X <	5.000.000.000	Y = 1,0743 X
6	5.000.000.000	< X <	10.000.000.000	Y = 1,0450 X
7	10.000.000.000	< X <	25.000.000.000	Y = 1,0157 X
8	25.000.000.000	< X <	50.000.000.000	Y = 1,0109 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 21 berikut.

Tabel 21. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No.	Keterangan	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	23,99%	59,44%
2	Belanja Honorarium Non PNS	12,60%	44,13%
3	Belanja Bahan Pakai Habis	4,10%	26,76%
4	Belanja Makan & Minum	0,83%	2,61%
5	Belanja Perjalanan Dinas	58,48%	85,26%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 019C

C. PENGADAAN KONSTRUKSI NON GEDUNG - IRIGASI DAN JARINGAN AIR

1. Pembangunan dan Normalisasi Saluran Irigasi
2. Pembangunan jaringan air bersih/air minum
3. Pembangunan Jaringan Irigasi
4. Pembangunan Jaringan Irigasi Primer dan Sekunder
5. Pengembangan Air dan Jaringan Irigasi
6. Pengembangan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

ADMINISTRASI PENGADAAN NON-KONSTRUKSI**Deskripsi:**

Administrasi pengadaan non-konstruksi merupakan administrasi untuk mendukung pengadaan non-konstruksi yang mencakup persiapan, perencanaan, pengawasan, dan administrasi kegiatan (biaya umum) untuk pengadaan non-konstruksi.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Pengadaan (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

1,0589 x nilai konstruksi untuk		sampai dengan	Rp50.000.000
1,0522 x nilai konstruksi untuk	Rp50.000.000	sampai dengan	Rp100.000.000
1,0455 x nilai konstruksi untuk	Rp100.000.000	sampai dengan	Rp200.000.000
1,0388 x nilai konstruksi untuk	Rp200.000.000	sampai dengan	Rp400.000.000
1,0321 x nilai konstruksi untuk	Rp400.000.000	sampai dengan	Rp700.000.000
1,0254 x nilai konstruksi untuk	Rp700.000.000	sampai dengan	Rp1.000.000.000
1,0187 x nilai konstruksi untuk	Rp1.000.000.000	sampai dengan	Rp1.500.000.000
1,0120 x nilai konstruksi untuk	Rp1.500.000.000	sampai dengan	Rp2.000.000.000
1,0053 x nilai konstruksi untuk	Rp2.000.000.000	sampai dengan	Rp4.000.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Pengadaan Non-Konstruksi:

No.	Nilai Konstruksi (X)		Pagu Belanja (Y)
1	0	< X < 50.000.000	Y = 1,0589 X
2	50.000.000	< X < 100.000.000	Y = 1,0522 X
3	100.000.000	< X < 200.000.000	Y = 1,0455 X
4	200.000.000	< X < 400.000.000	Y = 1,0388 X
5	400.000.000	< X < 700.000.000	Y = 1,0321 X
6	700.000.000	< X < 1.000.000.000	Y = 1,0254 X
7	1.000.000.000	< X < 1.500.000.000	Y = 1,0187 X
8	1.500.000.000	< X < 2.000.000.000	Y = 1,0120 X
9	2.000.000.000	< X < 4.000.000.000	Y = 1,0053 X

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium PNS	58,75%	100,00%
2	Belanja Honorarium Non PNS	3,21%	41,76%
3	Belanja Jasa Kantor	2,32%	30,15%
4	Belanja Cetak & Penggandaan	0,12%	1,52%
5	Belanja Perjalanan Dinas	24,75%	93,15%
6	Belanja Barang/Inventaris Kantor Yang Tidak Pakai Habis	10,85%	100,00%
	Jumlah	100,00%	

Data Kegiatan ASB – 020

ADMINISTRASI PENGADAAN NON-KONSTRUKSI

1. Pengadaan Alat Medis dan Penunjang Medis
2. Pengadaan Instalasi listrik / AC / Air /Telepon
3. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
4. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
5. Pengadaan Dai Pembangunan
6. Pengadaan Kendaraan dinas/operasional
7. Pengadaan mebeleur
8. Pengadaan mebeluer sekolah
9. Pengadaan Media Pendidikan
10. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
11. Pengadaan pakaian kerja lapangan
12. Pengadaan peralatan gedung kantor
13. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
14. Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
15. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
16. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
17. Pengadaan Tanda Batas/Patok Perbatasan

BUPATI PASER,

YUSRIANSYAH SYARKAWI

